

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis bisa disimpulkan bahwa Makam Seniman Budayawan Giri Spto memiliki potensi wisata sejarah maupun edukasi yang patut dikembangkan. Makam Seniman Budayawan Giri Spto ini juga memiliki pemandangan yang masih asri dengan hamparan bukit-bukit di sekitar area makam dan suasana yang nyaman untuk bersantai. Terdapat berbagai seniman dan budayawan yang dimakamkan disini, seperti makam komponis Kusbini, Liberty Manik, maestro lukis H.Hidayat, dan seniman tari terkemuka dari Yogyakarta, yaitu KRT. Sasmintadipura.

Makam Seniman Budayawan Giri Spto ini dikelola sepenuhnya oleh Yayasan Spto Hudoyo dan belum ada campur tangan dari pemerintah. Kurangnya pendanaan menyebabkan fasilitas di sekitar Makam Seniman kurang perawatan dan diperlukannya peningkatan fasilitas. Aksesibilitas sudah cukup baik, namun kurangnya petunjuk arah ke lokasi dan jalan yang masih sedikit berlubang. Untuk itu diterapkannya strategi pengembangan seperti pembuatan sistem promosi, penambahan dan peningkatan kualitas SDM, perbaikan dan perawatan aksesibilitas juga fasilitas secara berkala, dan perlunya kerjasama yang aktif dari pemerintah maupun masyarakat sekitar. Strategi pengembangan Makam Seniman ini bertujuan untuk peningkatan kunjungan wisatawan sehingga kedepannya Makam Seniman Budayawan Giri Spto banyak diminati dan dikunjungi oleh wisatawan.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan Makam Seniman Budayawan Giri Supto adalah :

1. Peningkatan aksesibilitas menuju ke lokasi dengan penambahan papan petunjuk arah menuju ke lokasi. Perawatan fasilitas disekitar makam secara berkala dan juga penambahan fasilitas seperti toilet dan rumah makan.
2. Bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat sekitar dalam membantu mengelola objek wisata Makam Seniman Budayawan Giri Supto.
3. Penambahan dan peningkatan kualitas SDM guna memudahkan pengelola dalam menjalankan kegiatan pariwisata di Makam tersebut.
4. Pembuatan promosi, seperti website, media sosial, dan media cetak guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke Makam tersebut.
5. Berinovasi dalam pembuatan kegiatan-kegiatan wisata dan meningkatkan potensi yang menjadi ciri khas Makam tersebut.